

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil berdasarkan hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pendukung Keputusan berbasis metode AHP dan SAW berhasil dibangun untuk menyelesaikan permasalahan penilaian kelayakan pembiayaan di KSPPS BMT Huwaiza. Sebelumnya, proses penilaian di BMT Huwaiza masih dilakukan secara manual menggunakan Excel tanpa sistem yang terstruktur dan konsisten, sehingga rentan terhadap perbedaan persepsi antar petugas dan berpotensi menghasilkan keputusan yang tidak konsisten. Dengan adanya SPK ini, proses penilaian menjadi lebih terstruktur, objektif, bisa dipertanggungjawabkan, serta menghasilkan rekomendasi kelayakan dengan cepat berdasarkan lima kriteria yang telah disepakati bersama pihak BMT, yaitu administrasi, riwayat pembiayaan, pendapatan, jaminan, serta karakter dan lingkungan. Sistem berbasis website ini dilengkapi dua level pengguna yaitu Account Officer dan Komite, dengan fitur pembobotan kriteria menggunakan AHP, penilaian dan perangkingan menggunakan SAW, serta hasil rekomendasi dalam tiga kategori: Layak, Perlu Pertimbangan, dan Tidak Layak. Seluruh fitur berjalan sesuai yang diharapkan berdasarkan hasil pengujian black box testing. Oleh karena itu, sistem ini dapat membantu komite dalam mengambil keputusan secara objektif, sehingga dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah.
2. Kombinasi metode AHP dan SAW terbukti dapat menghasilkan perhitungan yang konsisten dan valid, serta mampu memberikan rekomendasi kelayakan yang lebih objektif untuk meminimalkan risiko pembiayaan yang bermasalah. Hasil perhitungan AHP ini menghasilkan bobot untuk setiap kriteria, dengan administrasi (41,31%), selanjutnya riwayat pembiayaan (28,12%), pendapatan (18,60%), jaminan (7,29%), dan karakter & lingkungan (4,67%). Nilai *Consistency Ratio* (CR) yang diperoleh sebesar 0,0149, jauh di bawah batas maksimum 0,1, jadi bisa disimpulkan bahwa bobotnya konsisten. Hasil dari bobot ini akan digunakan pada proses perhitungan SAW untuk penilaian anggota dan pemeringkatannya.

5.2. Saran

Berikut ini ada beberapa saran penelitian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

1. Sistem perlu dikembangkan lagi supaya dapat terintegrasi langsung dengan database utama KSPPS BMT Huwaiza. Karena saat ini sistem masih berjalan terpisah tanpa adanya koneksi langsung ke data anggota yang sudah ada. Selanjutnya, integrasi sistem ini dengan database lembaga akan membuat

proses input data menjadi lebih efisien, mengurangi kemungkinan kesalahan input data, dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat.

2. Mengingat penilaian kelayakan pembiayaan adalah proses yang dinamis atau berubah-ubah, ada kemungkinan faktor lain yang belum tercakup dalam lima kriteria yang digunakan saat ini. Selain itu, penggunaan metode lain seperti TOPSIS, Fuzzy, atau yang lainnya bisa juga menjadi bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya untuk mengetahui metode mana yang paling tepat dan akurat untuk konteks lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT.